



Menggali Kearifan Lokal : Etnomatematika Sebagai Cermin Kebudayaan Bengkulu

Amelia^{1*}, Betti Dian Wahyuni², Dhea Lisa Arianti³, Jessica Adelia Saputri⁴

^{1,2,3,4}Prodi Tadris Matematika, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

^{1*}Ameliacurup20@gmail.com, Betti.dian@iainbengkulu.ac.id²,dhearianti02@gmail.com³,jessicaadeliasapuri@gmail.com⁴

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 19 Juli 2023	Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kearifan lokal Bengkulu melalui pendekatan etnomatematika. Penelitian ini dilakukan untuk memahami hubungan antara matematika dan budaya Bengkulu serta menerapkan kearifan lokal tersebut dalam konteks pendidikan matematika. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini pendekatan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa matematika dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Bengkulu melibatkan konsep-konsep unik dan strategi matematika yang berakar pada budaya setempat. Pembahasan mengungkap pentingnya memasukkan konteks budaya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menghargai keberagaman budaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah etnomatematika dapat menjadi cermin kebudayaan Bengkulu yang kaya dan bermanfaat dalam konteks pendidikan matematika.
Diterima: 26 Juli 2023	
Diterbitkan: 01 Agustus 2023	
Kata Kunci : KearifanLokal, Etnomatematika, Budaya Bengkulu	

PENDAHULUAN

Pada zaman modern dan globalisasi pada saat ini, pengaruh budaya barat sangat kuat terhadap berbagai kebudayaan di belahan dunia. Untuk dapat mempertahankan kebudayaan atau kearifan pada suatu daerah dari pengaruh kebudayaan yang bersifat kebarat-baratan perlu dilakukan pengembangan dan pelestarian terhadap kearifan atau kebudayaan lokal yang harus terus dijaga. serta mengembangkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dan sejarah kebudayaan, selama hal tersebut tidak bertentangan dengan prinsip. Adat dan kebiasaan merupakan kearifan lokal (*local wisdom*) yang telah ada sejak zaman nenek moyang bangsa Indonesia menempati Nusantara ini masih hidup, serta ditaati oleh masyarakat setempat.

Kearifan lokal sangat berkaitan erat dengan kebiasaan yang dilakukan sejak zaman nenek moyang hingga saat ini yang harus terus dijaga dan dilestarikan. Kearifan lokal merupakan salah satu bentuk warisan yang menjadi ciri khas dari suatu daerah. Pada era globalisasi seperti saat ini banyak kearifan lokal seperti budaya daerah yang mulai ditinggalkan dan tidak diwariskan ke anak cucu, sehingga jika hal tersebut terus terjadi maka kearifan lokal dapat musnah karena pengaruh dari kebudayaan barat. Banyak jenis kearifan lokal dari berbagai daerah, seperti kebudayaan menari, ritual-ritual adat yang mencerminkan cara hidup dari suatu daerah

Bengkulu, sebuah provinsi di Indonesia, kaya akan kebudayaan lokal yang unik. Kebudayaan suatu daerah mencerminkan cara hidup, nilai-nilai, dan praktik-praktik yang diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu aspek penting dari kebudayaan adalah matematika, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Matematika hadir dalam berbagai aktivitas seperti perdagangan, pertanian, dan permainan tradisional.

Namun, dalam pendidikan formal, pengajaran matematika sering kali terbatas pada konsep dan metode yang berasal dari luar budaya setempat. Hal ini dapat menyebabkan Ketidak relevan dan kurangnya minat siswa dalam mempelajari matematika. Oleh karena itu, perlu untuk menggali kearifan lokal dalam matematika dan menerapkannya dalam konteks pendidikan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah etnomatematika, yaitu studi tentang hubungan antara matematika dan budaya. Etnomatematika mengakui keberagaman cara berpikir dan menggunakan matematika di berbagai budaya. Dalam konteks Bengkulu, etnomatematika dapat menjadi cermin yang mengungkapkan kearifan lokal dan strategi matematika yang unik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Artikel ini bertujuan untuk menggali kearifan lokal Bengkulu melalui pendekatan etnomatematika. Penelitian ini akan memeriksa konsep-konsep matematika yang terkandung dalam budaya Bengkulu dan bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diterapkan dalam pengajaran matematika di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan studi literatur yang relevan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara matematika dan budaya Bengkulu. Selain itu, dengan memasukkan kearifan lokal Bengkulu dalam pengajaran matematika, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan minat mereka

terhadap mata pelajaran ini, dan menghargai keanekaragaman budaya yang ada di sekitar mereka. Melalui pemahaman dan pengaplikasian etnomatematika, diharapkan pendidikan matematika dapat lebih relevan, kontekstual, dan menarik bagi siswa. Selain itu, pendekatan ini juga dapat membantu melestarikan kearifan lokal dan mempromosikan keberagaman budaya sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Dengan demikian, artikel ini akan membahas penggalian kearifan lokal Bengkulu melalui pendekatan etnomatematika sebagai cermin kebudayaan, dengan tujuan untuk meningkatkan pengajaran matematika yang lebih bermakna, kontekstual, dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) apa yang dimaksud dengan kearifan lokal ? 2) apa itu etnomatematika. 3) apa yang dimaksud kebudayaan Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka atau studi kepustakaan, dimana dalam metode ini bersumber dari beberapa artikel internet, dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai bentuk kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian atau topik cerita yang diusung ke dalam karya tulis non ilmiah. Peneliti mengambil lokasi di Bengkulu dengan pertimbangan bahwa lokasi ini memiliki banyak sekali nilai-nilai kearifan yang perlu digali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paulo Freire (1970) pendidikan berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang mengajarkan peserta didik untuk selalu konkret dengan apa yang mereka hadapi. Hal ini sebagaimana Paulo Freire, seorang filsuf pendidikan dalam bukunya *Cultural Action for Freedom* (1970), menyebutkan dengan dihadapkannya pada problem dan situasi konkret yang dihadapi, peserta didik akan semakin tertantang untuk menanggapi secara kritis. Oleh karena itu di perlukan adanya integrasi ilmu pengetahuan dengan kearifan lokal.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal Bengkulu memiliki hubungan erat dengan matematika dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dalam praktik perdagangan, masyarakat Bengkulu menggunakan sistem penghitungan yang unik, seperti menggunakan jari-jari tangan untuk menghitung jumlah barang yang diperdagangkan. Dalam pertanian, mereka mengandalkan pengetahuan tentang siklus alam dan penggunaan konsep-konsep matematika untuk menentukan waktu penanaman dan panen yang optimal. Dalam permainan tradisional, strategi matematika digunakan untuk menghitung poin dan mengambil keputusan strategis.

Kearifan Lokal

Kearifan lokal (*local wisdom*) memiliki arti kebijaksanaan, sedangkan lokal adalah setempat. maka secara luas kearifan lokal dapat diartikan sebagai gagasan setempat yang bersifat bijaksana. Mempunyai nilai yang baik telah tertanam dan diikuti oleh masyarakat setempat. Hal ini sependapat dengan (Sudarsana 2017) yang menyatakan bahwa kearifan lokal adalah kebijakan manusia dalam mengembangkan keunggulan lokal yang berstandar pada nilai-nilai, etika dan tingkah laku yang tradisional.

Kearifan lokal merujuk pada pengetahuan, nilai-nilai, tradisi, dan praktik-praktik yang ada dalam budaya lokal suatu masyarakat. Ini mencakup pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan alam, kehidupan sehari-hari, tata nilai, sistem kepercayaan, serta praktik-praktik tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini sejalan dengan pendapat .

Prof. Dr. Harifin Tumpa, seorang pakar antropologi, menjelaskan bahwa kearifan lokal adalah kekayaan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu komunitas atau kelompok masyarakat dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal mencakup pengetahuan praktis, nilai-nilai, serta pemahaman yang dihasilkan dari interaksi antara manusia dan lingkungannya. Pandangan para ahli tersebut menunjukkan bahwa kearifan lokal merupakan suatu bentuk pengetahuan, nilai-nilai, dan praktik-praktik yang diwariskan dalam suatu masyarakat. Kearifan lokal mencerminkan keunikan budaya suatu daerah dan memiliki peran penting dalam memelihara identitas budaya, memecahkan masalah, serta menjaga keseimbangan dengan lingkungan.

Kearifan lokal mencerminkan kekayaan budaya suatu daerah dan menjadi bagian integral dari identitas masyarakat setempat. Hal ini dapat meliputi pengetahuan tentang tumbuhan obat tradisional, metode pertanian yang sesuai dengan kondisi lokal, teknik pengolahan makanan khas, seni dan kerajinan tradisional, sistem kepercayaan spiritual, serta tradisi sosial dan budaya yang unik. Integrasi kearifan lokal dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, telah diakui sebagai cara yang efektif untuk memperkaya pengalaman belajar, mempertahankan warisan budaya, dan membangun hubungan yang lebih kuat antara masyarakat dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks pembelajaran matematika, menggali kearifan lokal dapat membantu siswa memahami konsep-konsep matematika melalui konteks budaya mereka sendiri. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat aplikasi praktis dari konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menghargai kontribusi budaya mereka dalam pengembangan pengetahuan matematika. Penggunaan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika juga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, karena mereka dapat merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran dan melihat relevansi langsung antara matematika dan budaya mereka.

Pendapat Warigan (2011) nilai-nilai yang ada kearifan lokal di Indonesia sudah terbukti turut menentukan kemajuan masyarakatnya. Kemajuan ini di dasarkan pada pemahaman mengenai kearifan lokal di Indonesia yang tidak tertutup dan mau untuk menerima perubahan sosial yang ada di negara-negara maju..Penting untuk mencatat bahwa kearifan lokal tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, penggalian kearifan lokal harus dilakukan dengan pendekatan yang sensitif dan menghormati, melibatkan partisipasi aktif komunitas lokal, dan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang berubah.

Melalui integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran matematika, kita dapat mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep matematika, menghargai keanekaragaman budaya, dan mempromosikan penggunaan matematika sebagai sarana yang relevan dalam kehidupan sehari-hari dan pembangunan komunitas.

Etnomatematika

Perlu kita sadari bahwa suatu keberhasilan pembelajaran matematika di setiap sekolah tidak lepas dari profesional guru yang menguasai mata pelajaran tersebut.Pendapat Ayuningtias dan setiana (2018) bahwa pembelajaran matematika dapat dikerjakan secara profesional pendidik dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model ,pendekata,strategi,teknik dan taktik maupun desain pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan .

Etnomatematika adalah sebuah bidang studi yang mengkaji hubungan antara matematika dan budaya .Ostilah *etnomatematika* pertama kali diperkenalkan oleh Ubhitaatan D'Ambrosio pada tahun 1979-an .Etnomatematika mengeksplorasi bagaimana matematika diapahami ,digunakan ,dan dikembangkan oleh berbagai kelompok budaya dan masyarakat di seluruh dunia .Dalam etnomatematika,matematika dikenal sebagai hasil interaksi manusia dengan lingkungan dan budaya ,pendekatan etnomatematika bahwa cara berpikir dan menggunakan matematika dapat bervariasi tergantung pada budaya dan latarbelakang sosial masyarakat tertentu.Oleh karena itu ,etnomatematika mencoba memahami cara-cara unik dimana berbagai kelompok masyarakat mengembangkan konsep matematika menggunakan teknik perhitungan dan menerapkan pengetahuan matematika dan konteks budaya mereka.

Budaya Bengkulu

Bengkulu adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian barat pulau Sumatera.Provinsi ini memiliki keaneka ragaman budaya yang kaya yang di pengaruhi oleh berbagai suku dan etnis yang tinggal diwilayah tersebut .Ada beberapa etnis budaya Bengkulu yang mencerminkan identitas dan keunikan daerah tersebut.seperti etnis dan bahasa,tarian dan musik,seni dan kerajinan ,makanan tradisional ,upacara adat ,tempat bersejarah ,festival dan perayaan,kepercayaan dan agama.

Kebudayaan Bengkulu ini menunjukkan harmoni yang ada diantara berbagai kelompok etnis dan masyarakat yang tinggal di provinsi ini .Budaya Bengkulu menjadi bagian penting dari identitas nasional Indonesia dan merupakan aset berharga yang perlu di jaga dan lestariakan agar tetap hidup dan berkembang dalam menghadapi arus globalisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan adanya konsep-konsep matematika unik dan strategi matematika dalam budaya Bengkulu yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran matematika di sekolah. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal Bengkulu dalam pengajaran matematika, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang matematika dan menghargai keanekaragaman budaya.Pengajaran matematika yang memperhatikan kearifan lokal juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Mereka akan merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan karena melihat relevansi dan aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini akan berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa.Selain itu, pendekatan etnomatematika juga mendorong pengembangan keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, dan pemikiran kritis. Siswa akan diajak untuk berpikir secara kontekstual dan menemukan solusi matematika melalui penelusuran ke dalam kearifan lokal mereka. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang esensial dalam pendidikan matematika dan juga dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui penggalian kearifan lokal Bengkulu dalam pendidikan matematika, juga terjadi upaya pelestarian budaya. Budaya Bengkulu memiliki warisan yang berharga dan penting untuk dijaga agar tidak terlupakan. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal dalam pengajaran matematika, pengetahuan dan praktik matematika tradisional dapat terus diteruskan kepada generasi mendatang, menjaga kekayaan budaya Bengkulu tetap hidup dan relevan.

Kesimpulan akhir dari artikel ini adalah bahwa etnomatematika dapat menjadi cermin kearifan lokal Bengkulu. Dalam konteks pendidikan matematika, penggunaan etnomatematika memungkinkan pengajaran matematika yang lebih relevan, kontekstual, dan menarik bagi siswa. Integrasi kearifan lokal dalam pengajaran matematika akan membantu siswa memahami matematika dengan lebih baik, meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran ini, dan mempromosikan pelestarian keanekaragaman budaya Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pembuatan artikel kami, terutama pada dosen ibu Betti Dian Wahyuni.M. selaku dosen mata kuliah etnomatematika

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, E. A. (2018). *Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(11), 1504-1512.
- Fajriyah, E. (2018, February). Peran etnomatematika terkait konsep matematika dalam mendukung literasi. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 114-119).
- Hidayat, A., & Putri, R. I. I. (2017). *Etnomatematika Sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Bengkulu. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 24(2), 104-112.
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi Bangun Datar Segiempat pada Candi Muaro Jambi. *Aksioma*, 8(2), 99-110.
- Istifada, F., Dewi, A. M., Firmansyah, M. R., & Pramesti, S. L. D. (2023, July). Kajian Etnomatematika dalam Seni Bangunan Masjid Jami Aulia Sapuro Pekalongan Dilihat dari Segi Geometri. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 3, pp. 69-84).
- Maulana, H., & Prahmana, R. C. I. (2019). *Integrating Bengkulu Local Wisdom into Mathematics Learning through Realistic Mathematics Education. Journal on Mathematics Education*, 10(3), 331-348.
- Mariana, N. ETNOMATEMATIKA PADA BANGUNAN BERSEJARAH MASJID BESAR KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK SEBAGAI KONSEP GEOMETRI DI SEKOLAH DASAR.
- Marsigit, M., Setiana, D. S., & Hardiarti, S. (2018). Pengembangan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika.
- Prabawati, M. N. (2016). Etnomatematika masyarakat pengrajin anyaman rajapolah kabupaten tasikmalaya. *Infinity Journal*, 5(1), 25-31.
- Rahmadani, Ani. 2022. *8 Pengertian Kearifan Lokal Menurut Para Ahli, Ciri, dan Contohnya*. Pinhome.id. 24 januari 202
- Subandiyah, Heny, dkk, 2022, *KEARIFAN LOKAL DAN MULTIKULTURAL Dalam Sastra Lisan Di Era Digital*, Bandung: PT Indonesia Emas Group
- Utama, K. N. B. EKSPLORASI KAPAL NAVIGASI BIMASAKTI UTAMA SEBAGAI KONSEP MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR.